

ANALISIS RENDEMEN LATEKS DAN LUMP PADA PT. LONDON SUMATRA Tbk DI DESA TAMATTO KECAMATAN UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA

Nur Rahayu¹ , M. Daud¹ , Samsul Samrin¹ 

AFILIATIONS

1. Program Studi Kehutanan,
Fakultas Pertanian

Correspondence:
muhdaud@unismuh.ac.id

RECEIVED 2023/09/05
ACCEPTED 2023/12/01



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana tingkat Efisiensi Rendemen Lateks dan Lump pada PT London Sumatra Tbk Di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Metode penelitian dilakukan dengan metode observasi, quisioner, wawancara dan survey. Produksi lateks dari beberapa jenis clone dapat menghasilkan lateks sejumlah 1.260,1 Kg/ Ha dengan jumlah rata - rata produktivitas lateks 25,21 Kg/ Ha, sedangkan produksi lump menghasilkan sebanyak 369,64 Kg/ Ha dengan jumlah rata - rata produktivitas lump yaitu 7,40 Kg/ Ha. Lateks kering dan lateks basah menghasilkan rata - rata rendemen dengan jumlah 27,08 %, sedangkan perbandingan produksi lump kering dan produksi basah menghasilkan rata - rata rendemen dengan jumlah 55,01 %.

KEYWORDS

Hutan, Karet, Lateks, Lump,

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil dan pengeksport karet alam urutan ke 2 (dua) di dunia setelah Thailand. Meskipun produksi karet Indonesia masih dibawah Thailand namun dari sisi luasan Indonesia menduduki areal karet terluas di dunia. Kenyataan ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas karet Indonesia per satuan luas masih dibawah tingkat produktivitas di negara lain (Thailand dan Malaysia). Namun demikian peluang ekspor karet alam Indonesia ke depan masih tetap cerah bahkan Indonesia dapat menjadi negara pemasok karet utama mengingat 2 pemasok utama lainnya (Thailand dan Malaysia) sudah tidak mampu lagi meningkatkan produksinya karena keterbatasan lahan pengembangan. Karet merupakan salah satu produk utama perkebunan yang memiliki kualitas ekspor dan juga untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri sebagai bahan baku dan keperluan industry (Rambe dkk., 2022).

Tanaman karet mempunyai peranan yang sangat besar bagi kehidupan perekonomian Indonesia. Karet adalah komoditi unggulan di Indonesia sebagai penyumbang devisa bagi negara yang cukup besar (Sundari, 2014). Banyak masyarakat yang hidup dengan mengandalkan komoditas penghasil getah ini (Ridhani dkk., 2021). Dibalik peluang yang sangat besar tersebut, tuntutan terhadap bahan baku yang bermutu merupakan suatu tantangan yang besar bagi Indonesia. Mutu bahan baku karet yang diekspor ke luar negeri sangat ditentukan oleh penanganan bahan olah karet di tingkat petani (Supriadi, 2020). Karet yang merupakan komoditas ekspor adalah kebutuhan yang sangat vital dalam kehidupan manusia (Setyawan dkk., 2020).

PT. London Sumatra Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan perkebunan terbesar yang ada di Indonesia yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pabrik karet. Perusahaan ini memiliki area perkebunan yang tersebar di beberapa provinsi yang ada di Indonesia, yakni di Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Timur dan Jawa Barat. Perusahaan ini mulai beroperasi di Sulawesi Selatan sejak tahun 1919 di wilayah Kabupaten Bulukumba. Areal perkebunan dan pabrik karet yang berada di Palangisang Kecamatan Ujung Loe adalah seluas 3.436 hektare. Produk utama adalah karet lembar (RSS/ Ribbed Smoke Sheet). Produk Crumb Rubber (karet remah) adalah produk sampingan yang memanfaatkan sisa lateks dari pohon yang berupa cup lump. Produksi pabrik karet rata-rata 20 ton/hari yang terdiri dari karet lembar sebanyak 30 % dan karet remah 70 %. Masing-masing kapasitas terpasang adalah pabrik karet lembar 13 ton/hari dan pabrik karet remah 20 ton/hari (PT.PP. Lonsum Indonesia. Tbk Palangisang, 2007).

Tanaman karet merupakan salah satu potensi yang dapat kita kembangkan, karena kita tahu karet berperan penting antara lain sebagai, sumber pendapatan masyarakat, bahan baku industri dalam negeri, sumber devisa dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rendemen dan produktivitas karet pada PT. London Sumatra Tbk Di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

2. METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang di gunakan di lapangan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: alat tulis menulis, quisioner, gelas ukur dan kamera.

Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dilokasi penelitian atau lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c. Metode Quisioner

Metode quisioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari kegiatan observasi, wawancara, dan partisipasi di lapangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh kantor kelurahan berupa data kondisi umum lokasi penelitian dan data yang diperoleh dari buku yang berkaitan dengan peneltian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Data yang telah dikumpulkan ditabulasi dan diuraikan secara diskripsi
- b. untuk mengetahui rendemen karet dengan rumus:

$$R = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100$$

Keterangan:

- R : Rendemen
 Output : Karet kering
 Input : Karet basah yang di olah dalam pabrik

- c. Menganalisis produktivitas karet dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Kg)}}{\text{Luas Lahan (Ha)}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas lateks dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah produksi pada lateks dengan luas lahan. Jumlah produktivitas lateks pada beberapa jenis clone pada PT. PP London Sumatra Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produktivitas Lateks Karet Pada Beberapa Jenis Clone Pada PT. PP London Sumatra Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

No	Produksi Clone (Kg)			Produktivitas Clone (Kg) Ha
	Jenis Clone	Luas (Ha)	Lateks (Kg)	
1	PB 260	650,06	127.353	195,91
2	PM 10	159,74	50.177	314,12
3	BLIG	981,05	257.982	262,97
4	PB 217	75,18	25.499	339,18
5	PB 312	152,8	22.602	147,92
Jumlah			483.61	1.260,1
Rata - rata			9,68	25,21

Sumber: PT. PP London Sumatra Tbk, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan jenis clone yang paling banyak menghasilkan produktivitas lateks yaitu pada clone PB 217 sebanyak 339,18 Kg/ Ha, sedangkan jenis clone PB 312 sebanyak 147,91 yang merupakan clone paling sedikit menghasilkan produktivitas lateks. Total produktivitas lateks yang dihasilkan dengan 5 (lima) jenis clone yaitu 1.260,1 Kg/ Ha dengan rata-rata 25,21 Kg/Ha.

Jumlah produktivitas lump pada beberapa jenis clone pada PT. PP London Sumatra Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada Tabel 2. Produktivitas lump dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah produksi pada lump dengan luas lahan.

Tabel 2. Produktivitas Lump Karet Pada Beberapa Jenis Clone Pada PT. PP London Sumatra Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

No	Produksi Clone (Kg)			Produktivitas Clone (Kg) Ha
	Jenis Clone	Luas (Ha)	Lump (Kg)	
1	PB 260	650,06	34.202	52,62
2	PM 10	159,74	13.237	82,87
3	BLIG	981,05	82.126	83,72
4	PB 217	75,18	7.874	104,74
5	PB 312	152,8	6.981	45,69
Jumlah			144.42	369,64
Rata - rata			2,89	7,40

Sumber: PT. PP London Sumatra Tbk, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan jenis clone yang paling banyak menghasilkan produktivitas lump yaitu pada clone PB 217 sebanyak 104,74 Kg/ Ha, sedangkan jenis clone yang paling sedikit menghasilkan produktivitas lump yaitu PB 312 sebanyak 45,69 Kg/Ha. Total produktivitas ump yang dihasilkan dengan 5 (lima) jenis clone yaitu 369,64 Kg/ Ha dengan rata-rata 7,40 Kg/Ha.

Jumlah rendemen lateks pada beberapa jenis clone pada PT. PP London Sumatra Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada Tabel 3. Rendemen lateks dapat dihitung dengan cara membandingkan antara produksi lateks kering (output) dengan produksi lateks basah (input).

Tabel 3. Rendemen Lateks Pada PT. PP London Sumatra Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

No.	Bulan	Jumlah Penyadap	Produksi Lateks Basah (Kg)	Produksi Lateks Kering (Kg)	Rendemen (%)
1	Januari	3.558	55.050	15.851	28,78
2	Februari	3.344	68.340	19.196	28,09
3	Maret	3.449	78.110	22.698	29,06
4	April	3.434	74.470	19.942	26,78
5	Mei	2.285	53.340	13.701	25,69
6	Juni	2.750	76.210	20.241	26,56
7	Juli	2.757	78.590	19.422	24,72
Jumlah			484.110	131.051	189,68
Rata - Rata			6,92	18,722	27,08

Sumber: PT. PP London Sumatra Tbk, 2022

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan pada bulan Maret merupakan produksi rendemen lateks yang paling tinggi sebanyak 29,06 %, sedangkan bulan yang paling sedikit menghasilkan produksi rendemen lateks yaitu pada bulan Juli sebanyak 24,72 %. Adapun total rendemen lateks selama 7 (tujuh) bulan yaitu 189,68 % dengan rata-rata 27,08%.

Tabel 4 menunjukkan jumlah produktivitas lump pada beberapa jenis clone pada PT. PP London Sumatra Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Rendemen lump dapat dihitung dengan cara membandingkan antara produksi lump kering (output) dengan produksi lump basah (input).

Tabel 4. Rendemen Lump Pada PT. PP London Sumatra Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

No.	Bulan	Jumlah Penyadap	Produksi Lump Basah (Kg)	Produksi Lump Kering (Kg)	Rendemen (%)
1	Januari	3.558	12.960	8.612	66,46
2	Februari	3.344	16.680	9.178	55,03
3	Maret	3.449	28.710	14.289	49,78
4	April	3.434	18.940	10.423	55,04
5	Mei	2.285	17.640	9.704	55,02
6	Juni	2.750	24.230	13.332	55,03
7	Juli	2.757	25.260	13.897	55,02
Jumlah			144.420	79.435	391,33
Rata - Rata			20,64	11,35	55,01

Sumber: PT. PP London Sumatra Tbk, 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan pada bulan Januari merupakan produksi rendemen lump yang paling tinggi sebanyak 66,46 %, sedangkan yang paling rendah terdapat pada bulan Mei dan Juli masing-masing dengan jumlah 55,02 %. Adapun total rendemen lump selama 7 (tujuh) bulan pada tahun 2015 yaitu 391,33 % dengan rata-rata 55,01 %.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Produksi lateks dari beberapa jenis clone dapat menghasilkan lateks sejumlah 1.260,1 Kg/ Ha dengan jumlah rata - rata produktivitas lateks 25,21 Kg/ Ha, sedangkan produksi lump menghasilkan sebanyak 369,64 Kg/ Ha dengan jumlah rata - rata produktivitas lump yaitu 7, 40 Kg/ Ha. Lateks kering dan lateks basah menghasilkan rata - rata rendemen dengan jumlah 27,08 %, sedangkan perbandingan produksi lump kering dan produksi basah menghasilkan rata - rata rendemen dengan jumlah 55,01 %.

Saran

Perlu dilakukan produksi lateks dan lump secara efektif dan intensif dalam pengelolaan karet agar hasil yang di peroleh lebih meningkat lagi dan maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik.

DAFTAR PUSTAKA

Hero, D.S. dan Andoko, A. 2015. Petunjuk Budi_Daya Karet. Agro Media Pustaka. Jakarta
 Pertjund, S.D. 2001. Buku Hutan dan Kehutanan. Malang.

- Rambe, M, Y., Rizal, K., Elizabeth, N., Mustamu, dan Sepriani, Y. 2022. Analisis Pengolahan Lateks Karet di PT. PP. London Sumatra (LONSUM), Tbk Sei Rumbia, Labuhanbatu Selatan, *Agro Bali: Agricultural Journal* Vol. 5 No. 2: 349-357.
- Ridhani, R., Budiwati, N dan Hamdani. 2021. Analisis Usaha Pengolahan Karet Lump di Desa Maluka Baulin Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut. – *Frontier Agribisnis* 5 (1): 120-129.
- Setyawan, H., S.M. Rohmiyati and J.H. Purba. 2020. Application of Cow Manure, Urea and NPK Fertilizer Combination on the Growth of Palm Oil (*Elaeis Guineensis* Jacq) in PreNursery. *Agro Bali: Agricultural Journal* 3(1): 74-83
- Sumardi. 2015. Data Primer Crop. PT. London Sumatra Tbk Palangisang Estate. Bulukumba.
- Sundari, A. D. dan. (2014). Analisis usaha pengolahan lateks karet pada PT. Budiduta Agromakmur Kecamatan LOA Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Magrobis Journal*, 14(2), 18–26.
- Supriadi, S. (2020). Pengolahan Getah Karet Menjadi Latex Kadar 60 % Rubber Processing Become A 60 % Latex. *Jurnal Al- HikmaWay Kanan*, 1(1), 1–5.